

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE 6(ENAM) BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2021/
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED 30 JUNE 2021**

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6(ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021**

**PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTH ENDED
30 JUNE 2021**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021 (REVIU)
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021 (REVIEW)
PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Paulus Ridwan Purawinata
Alamat kantor : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

1. *Name* : Paulus Ridwan Purawinata
Office address : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002,
sesuai KTP atau Setiabudi, Jakarta Selatan
kartu identitas
lain

*Domicile as
stated in ID
Card or other
identity* : Jl. Lawu No. 2B, RT 003/RW 002,
Setiabudi, Jakarta Selatan

Jabatan : Direktur Utama

Position : *President Director*

2. Nama : Alexandra Yota Dinarwanti
Alamat kantor : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

2. *Name* : Alexandra Yota Dinarwanti
Office address : Menara Imperium Lt.18, Jl. H.R. Rasuna
Said Kav 1, Jakarta 12980

Alamat Domisili : Gang Cemara No 42, RT 010/RW 005,
sesuai KTP atau Pasar Minggu, Jakarta Selatan
kartu identitas
lain

*Domicile as
stated in ID
Card* : Gang Cemara No 42, RT 010/RW 005,
Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Jabatan : Direktur

Position : *Director*

Menyatakan bahwa :

State that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.
- Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
 - Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

- We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements.*
- The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
 - All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements.*
 - The Company's Consolidated Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts, and*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 2 September 2021

Jakarta, 2 September 2021

Direktur Utama / *President Director*

Director / Director

(Paulus Ridwan Purawinata)

(Alexandra Yota Dinarwanti)



These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	108.205.779	4	95.074.376	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.294.653	5	2.969.256	Trade receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	1.700.707	6	1.194.909	Accrued revenue
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.240.017	7	2.845.450	Advance payments and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	9.927.905	13a	8.255.356	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	127.369.061		110.339.347	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.288.380	13d	861.979	Deferred tax assets - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.837.791 dan Rp 1.726.897 masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020)	200.314.661	8	198.596.880	Property and equipment (net of accumulated depreciation of Rp 1,837,791 and Rp 1,726,897 as of 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively)
Aset hak guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.946.775 dan Rp 17.236.797 masing-masing pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020)	29.026.963	9	28.514.573	Right of use assets (net of accumulated depreciation of Rp 18,946,775 and Rp 17,236,797 as of 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively)
Uang jaminan	39.471	10	39.471	Refundable deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar	230.669.475		228.012.903	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	358.038.536		338.352.250	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.385.553	11	1.882.406	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.691	12	5.133	Other payables
Utang pajak	6.477.332	13b	3.694.190	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	20.904.903	15	10.055.134	Unearned income
Beban masih harus dibayar	7.112.606	16	9.759.572	Accrued expenses
Liabilitas sewa - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.295.901	17	396.421	Lease liabilities - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.177.986		25.792.856	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak-pihak berelasi	20.795		5.499	Due to related parties
Cadangan imbalan pasca-kerja	2.261.933	24	1.899.935	Provision for post-employment benefits
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	493.494	17	918.095	Lease liabilities - non-current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.776.222		2.823.529	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	39.954.208		28.616.385	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit A/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2020	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				As of 30 June 2021 and 31 December 2020
nilai nominal masing-masing Rp 100				par value Rp 100
(nilai penuh) per saham.				(full amount) per shares, respectively.
Modal dasar sebanyak				Authorized capital of
1.500.000.000 saham				1,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid-in capital:
30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020				30 June 2021 and 31 December 2020
masing-masing sebanyak				are 1,277,276,000 shares,
1.277.276.000 saham	127.727.600	18	127.727.600	respectively
Tambahan modal disetor - bersih	141.445.473	19	141.445.473	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	3.089.754	20	2.911.692	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	5.433.800	25	5.433.800	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	40.386.511		32.216.138	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk	318.083.138		309.734.703	holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	1.190		1.162	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	318.084.328		309.735.865	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	358.038.536		338.352.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2020	
PENDAPATAN	21.685.475	21	19.619.291	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	7.709.096	22	5.668.337	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	13.976.379		13.950.954	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	4.763.750	23	5.885.484	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	9.212.629		8.065.470	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Pendapatan bunga	747.607		1.683.575	Interest income
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian - aset keuangan	(4.589)	5,6	(679.839)	Allowance for expected credit losses - financial assets
Beban keuangan - liabilitas sewa	(370.234)	17	(218.319)	Financial expenses - lease liabilities
Beban keuangan - bunga pinjaman	(1.090.909)		-	Financial expenses - loan interest
Pajak penghasilan final	(1.647.002)		(1.467.547)	Income tax final
Lainnya - Bersih	1.479.856		(251.677)	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih	(885.271)		(933.807)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	8.327.358		7.131.663	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		13c,d		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(583.359)		(392.871)	Current
Tangguhan	426.402		320.498	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(156.957)		(72.373)	Income Tax Expenses - Net
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	8.170.401		7.059.290	NET PROFIT FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2020	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	8.170.401		7.059.290	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Surplus revaluasi	178.062		20.758.648	<i>Revaluation surplus</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.348.463		27.817.938	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Labu bersih yang diatribusikan kepada :				Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	8.170.373		7.059.266	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	28		24	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	8.170.401		7.059.290	Total
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	8.348.435		27.817.838	<i>Equity holder of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	28		100	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	8.348.463		27.817.938	Total
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK (nilai penuh)	6,40	18,26	5,53	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital share	Tambah modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attribute to equity holder of parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian/ Total consolidated equity	
			Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan aktuarial/ Actuarial gain	Cadangan wajib/ Statutory reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2020	127.727.600	141.445.473	2.237.657	800.806	5.333.800	19.156.240	296.701.576	1.117	296.702.693	Balance as of 1 January 2020
Surplus revaluasi (Catatan 20)	-	-	20.758.573	-	-	-	20.758.573	76	20.758.649	Revaluation surplus (Note 20)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	7.059.266	7.059.266	24	7.059.290	Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2020	127.727.600	141.445.473	22.996.230	800.806	5.333.800	26.215.506	324.519.415	1.217	324.520.632	Balance as of 30 June 2021
Saldo per 1 Januari 2021	127.727.600	141.445.473	1.116.453	1.795.239	5.433.800	32.216.138	309.734.703	1.162	309.735.865	Balance as of 1 Januari 2021
Surplus revaluasi (Catatan 20)	-	-	178.062	-	-	-	178.062	-	178.062	Revaluation surplus (Note 20)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	8.170.373	8.170.373	28	8.170.401	Profit for the year
Saldo per 30 Juni 2021	127.727.600	141.445.473	1.294.515	1.795.239	5.433.800	40.386.511	318.083.138	1.190	318.084.328	Balance as of 30 June 2021
	Catatan 18/ Note 18	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 24/ Note 24	Catatan 25/ Note 25					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD OF 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni/ 30 June 2021	Catatan/ Notes	30 Juni/ 30 June 2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	29.858.446		26.384.725	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan jasa giro	1.691.486		1.683.575	<i>Interest received from current accounts</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(925.039)		(1.393.362)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran kas ke pemasok	(2.643.368)		(2.911.550)	<i>Cash paid to supplier</i>
Pembayaran kas ke karyawan	(3.134.427)		(4.532.655)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>24.847.097</u>		<u>19.230.733</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset hak guna	(4.791.178)	9	(2.153.604)	<i>Acquisition of right of use assets</i>
Penambahan aset tetap	(6.924.516)	8	(7.063.002)	<i>Acquisition of property and equipment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(11.715.694)</u>		<u>(9.216.606)</u>	Net cash flows used in investing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>13.131.403</u>		<u>10.014.127</u>	NET INCREASE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>95.074.376</u>		<u>90.182.157</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>108.205.779</u>	4	<u>100.196.284</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E/1

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit E/1

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (dahulu PT Golden Retailindo Tbk) ("Entitas Induk"), dahulu didirikan dengan nama PT Bima Nuansa Cempaka berdasarkan Akta Notaris Afdal Gazali, S.H., No. 136 tanggal 8 November 1995 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 tanggal 29 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36, Tambahan No. 4144 tanggal 3 Mei 1996. Berdasarkan Akta Notaris No. 120 tanggal 26 Mei 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, nama Entitas Induk diubah menjadi PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 10 Juni 2016 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 12851 tanggal 26 Juli 2016.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 131 tanggal 24 Juli 2020, sehubungan dengan penyesuaian terhadap Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 (KLBUI). Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU.AH.01.03-0335356 tertanggal 7 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dimiliki oleh PT Tower Bersama Infrastructure Tbk sebagai pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan sebesar 51,09%.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1995. Perusahaan berdomisili di Menara Imperium, Lt. 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk (previously PT Golden Retailindo Tbk) ("Parent Entity") was established as PT Bima Nuansa Cempaka, based on the Notarial deed Afdal Gazali, S.H., No. 136 dated 8 November 1995, and was approved by the Ministry of Justice based on its Decree No. C2-17.467.HT.01.01.TH.1995 dated 29 December 1995 and has been announced in the State of Gazette Republic of Indonesia No. 36, Supplement No. 4144 dated 3 May 1996. Based on Notarial Deed No. 120 dated 26 May 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the name of the Parent Entity was changed to PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0011039.AH.01.02.Tahun 2016 dated 10 June 2016 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, Supplement No. 12851 dated 26 July 2016.

The Parent's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notarial Deed, No. 131 dated 24 July 2020, in connection with Indonesian Standard Industrial Classification 2017 (KLBUI). These changes have been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU.AH.01.03-0335356 dated 7 August 2020.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the main business activities of the Company is telecommunications infrastructure provider service, including investing or participating in other companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company is owned by PT Tower Bersama Infrastructure Tbk as the majority shareholder that owns 51.09% of the Company's shares.

The Company's commenced its commercial operation in 1995. The Company is located at Menara Imperium, level 18, Suite C, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta Selatan 12980.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors the Company as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Helmy Yusman Santoso :
Komisaris Independen : Theignatius Agus SalimSolikhin :

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama dan Independen : Paulus Ridwan Purawinata :
Direktur : Alexandra Yota Dinarwanti :

Board of Directors
President and Independent Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee of the Company as of 30 June 2021 and 31 December 2020 are as follows:

Ketua : Theignatius Agus Salim :
Anggota : Herry Bertus Wiseno Widjanarko :
Solikhin

Chairman
Members

Cakupan manajemen kunci Perusahaan adalah para komisaris dan direksi.

The scope of the Company's key management is the commissioners and directors.

Pada tanggal 26 Oktober 2020, Perusahaan menunjuk Ibu Alexandra Yota Dinarwanti sebagai Sekretaris Perusahaan.

On 26 October 2020, the Company appointed Mrs. Alexandra Yota Dinarwanti as the Corporate Secretary.

Pada tanggal yang berakhir 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan dan entitas anak masing-masing mempekerjakan 24 dan 32 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of 30 June 2021 and 31 December 2020, the Company and subsidiary employed 24 and 32 permanent employees (unaudited), respectively.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Entitas Anak

c. Structure of Subsidiary

Perusahaan secara langsung memiliki lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai berikut:

The Company owns directly the shareholding greater than 50% in the following subsidiary:

Entitas anak / Subsidiary	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan pada 30 Juni/ Percentage of ownership at 30 June	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2021	2021	2020
PT Permata Karya Perdana	2013	99,99%	336.667.688	327.407.608

Entitas anak berdomisili di Jakarta dan memiliki alamat yang sama dengan Perusahaan.

Subsidiary is domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address.

Berikut adalah keterangan dari entitas anak.

The followings are the information about the subsidiary.

PT Permata Karya Perdana

PT Permata Karya Perdana

PT Permata Karya Perdana ("PKP") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 149 tanggal 11 November 2013, dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta.

PT Permata Karya Perdana ("PKP") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 149 dated 11 November 2013, drawn up in the presence of Jimmy Tanal, S.H, M.Kn., a Notary in Jakarta.

Anggaran dasar PT Permata Karya Perdana telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No.40 tanggal 5 Agustus 2019, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan modal dasar disetor. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No.AHU-AH.01.03-0310770 tertanggal 8 Agustus 2019.

PT Permata Karya Perdana's articles of association has been amended several times, the latest based on Notarial Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 40 dated 5 August 2019, regarding the increasing issued and fully paid-in capital. The amendment was approved which later approved by Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0310770 dated 8 August 2019.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar PT Permata Karya Perdana, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang jasa penyediaan infrastruktur telekomunikasi, termasuk melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang kegiatan penunjang telekomunikasi dan berusaha dalam bidang jasa, khususnya jasa penunjang telekomunikasi.

Based on Article 3 of the PT Permata Karya Perdana's articles of association, the scope of the Company's activities is in the field of providing telecommunications infrastructure services, including investing or participating in similar companies engaged in telecommunication support activities and business in the field of services, particularly telecommunications support services.

d. Penawaran Umum Saham

d. Share Public Offering

Pada tanggal 25 Juni 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-5756/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 86.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh) kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 350 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 7 Juli 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On 25 June 2010, the Company received an effective statement from Authority of Financial Services (OJK) in its Decision Letter No. S-5756/BL/2010 to offer 86,000,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 per share (full amount) through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 350 per share (full amount). On 7 July 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Ekshibit E/4

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Juni 2016, Entitas Induk telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMEETD) dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 28.600.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 535 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 13 Juni 2016, Penambahan Modal Tanpa HMETD telah dicatatkan di BEI.

Perusahaan melakukan penambahan modal dengan memberikan (HMETD) kepada para pemegang saham, melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD sebanyak 962.676.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp 221 (nilai penuh) per saham. HMETD ini telah memperoleh pernyataan efektif dari OJK berdasarkan Surat Nomor: S-82/D.04/2019 tanggal 21 Juni 2019. Perusahaan telah menerima seluruh dana dari HMETD ini pada tanggal 17 Juli 2019.

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) yaitu Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Exhibit E/4

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Share Public Offering (Continued)

On 23 June 2016 the Parent Entity implemented an additional paid in capital without pre-emptive rights by issuing 28,600,000 new shares with an exercise price of Rp 535 per share.(full amount) On 13 June 2016, the additional paid in capital without pre-emptive rights was listed on the IDX.

The company increased its share capital through a limited public offering with a pre-emptive rights issuance to its former shareholders of 962,676,000 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 221 (full amount) per share. This pre-emptive rights has obtained an effective statement from OJK based on Letter Number: S-82/D.04/2019 dated 21 June 2019. The Company has received all funds from this pre-emptive rights on 17 July 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) No. VIII.G.7 Attachment No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiary are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency. Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

Ekshibit E/5

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62, Amendemen PSAK 7 dan Amendemen PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- Tahap 1 (pre-replacement issues)

Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.

- Tahap 2 (replacement issues)

Membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan, PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 62: Kontrak Asuransi dan PSAK 73: Sewa yang terkait dengan perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa, akuntansi lindung nilai, dan pengungkapan.

Exhibit E/5

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effects are disclosed in Note 3.

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021

New standards, amendments, revisions, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021, but does not have a substantial impact on the Company's accounting policies and the material effects on the financial statements are as follows:

- Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, Amendment to PSAK 71 and Amendment to PSAK 73: Interest Rate Reference Reform Phase 2

The reform of the interest rate reference refers to the global reform which agreed to replace the IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two stages, namely:

- Stage - 1 (pre-replacement issues)

This is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period prior to the change of the interest rate reference.

- Stage 2 (replacement issues)

Discusses issues that may affect financial reporting during interest rate benchmark reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships arising from replacing the interest rate benchmark with a new alternative benchmark. This amendment changes the requirements in PSAK 71: Financial Instruments, PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK 62: Insurance Contracts and PSAK 73: Leases relating to changes in the basis for determining contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities, hedge accounting, and disclosures.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

▪ Amendemen PSAK 22: Kombinasi bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK 22 tersebut:

- mengamandemen definisi bisnis;
- menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output;
- menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

Terdapat sejumlah standar dan interpretasi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - IAI yang efektif dalam periode akuntansi masa depan dan bahwa Perusahaan telah memutuskan untuk tidak mengadopsi penerapan dini.

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif:

▪ Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 (Continued)

▪ Amendments to PSAK 22: Business combination

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the Amendments to PSAK 22:

- amend the definition of business;
- added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

There are a number of standards and interpretations that have been issued by the Financial Accounting Standards Board - IAI that are effective in future accounting periods and that the Company has decided not to adopt early on.

New standards, interpretations and amendments that are not yet effective:

▪ Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

Ekshibit E/7

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, Dan Aset Kontinjensi Tentang Kontrak Yang Merugi—Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

- PSAK 74: Kontrak Asuransi

PSAK 74 Kontrak Asuransi ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendments to IFRS 17 Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

Penerapan PSAK 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (comparable) dengan industry-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh stakeholders (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Exhibit E/7

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 (Continued)

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements (Continued)

This standard must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Losing Contracts—Cost of Fulfilling Contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract. This amendment stipulates that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. The costs directly related to the contract consist of the incremental costs to fulfill the contract, and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

- PSAK 74: Insurance contract

This PSAK 74 Insurance Contract has included relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 Insurance Contract which among others provides additional scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, implementation of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

The application of PSAK 74 Insurance Contracts will make the Financial Statements of insurance companies “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies because the current PSAK 62 Insurance Contracts (adoption of IFRS 4) still allows for varied reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders (stakeholders) from financial statements, including policy holders and investors, obtain transparent information on the financial statements of companies that have contracts. insurance for insurance protection products with investment features.

Ekshibit E/8

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

▪ Penyesuaian PSAK 69: Agrikultur

PSAK 69 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran pada paragraf 22 yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan Kembali aset biologis setelah panen”

▪ Penyesuaian PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan (Bagian 3.3) pada Paragraf PP3.3.6. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

▪ Penyesuaian PSAK 73: Sewa

PSAK 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan property sewaan”

Exhibit E/8

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards effective from 1 January 2021 (Continued)

▪ Adjustment of PSAK 69: Agriculture

PSAK 69 (Adjustment 2020) clarifies the recognition and measurement in paragraph 22 which previously “entities do not take into account cash flows for financing assets, taxation or regrowth of biological assets after harvest”, to “entities do not take into account cash flows for financing assets or regrowth biological assets. after harvest”

▪ Adjustment of PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 (2020 Adjustment) clarifies the fee (compensation) recognized by the borrower in relation to derecognition of a financial liability (Section 3.3) in Paragraph B3.3.6. In determining the fee (reward) paid after deducting the fee (reward) received, the borrower only includes the fee (reward) paid or received between the borrower and the lender, including fees (reward) paid or received by either the borrower or lender on behalf of the lender. other parties.

▪ Adjustment of PSAK 73: Lease

PSAK 73 (Adjustment 2020) clarifies the measurement by lessee and recording of changes in the lease term related to “repair of leased property”

Ekshibit E/9

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan.

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 14.496 dan Rp 14.105 (nilai penuh).

d. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Induk Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1c. Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anak terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anak memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Perusahaan dan entitas anak mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Perusahaan dan entitas anak dan hak suara potensial.

Exhibit E/9

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Foreign currency translation

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Foreign exchange gains and losses are credited or charged to operations for the year, except for capitalized foreign exchange losses.

On 30 June 2021 and 31 December 2020 the exchange rates per US\$ 1 equivalents to Rp 14,496 and Rp 14,105 (full amount), respectively.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Parent Company and all the subsidiary mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company and subsidiary is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Company and subsidiary controls an investee if and only if the Company and subsidiary has:

- power over the investee (i.e. existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and subsidiary has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Company and subsidiary considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- rights arising from other contractual arrangements; and
- voting rights of the Company and subsidiary and potential voting rights.

Ekshibit E/10

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Perusahaan dan entitas anak dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Perusahaan dan entitas anak. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Perusahaan dan entitas anak mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anak berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Perusahaan dan entitas anak dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Perusahaan dan entitas anak terkait dengan transaksi antar entitas dalam Perusahaan dan entitas anak dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan entitas anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Exhibit E/10

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

The Company and subsidiary re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiary are fully consolidated from the date control is transferred to the Company and subsidiary and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Company and subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Company and subsidiary gains control until the date the Company and subsidiary ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and subsidiary and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with accounting policies of the Company and subsidiary. All intra-Company and subsidiary assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and subsidiary are eliminated in full on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiary:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes the surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

Ekshibit E/11

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip-prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan Non-Pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Perusahaan dan entitas anak melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Exhibit E/11

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Principles of consolidation (Continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-Controlling Interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

e. Business combination

When the Company and subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/12

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Perusahaan menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Perusahaan selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- a. aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih;
- b. kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- c. untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- d. imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan Penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Exhibit E/12

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Business combination (Continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Company reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment. The Company further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- a. identifiable assets acquired and liabilities taken over;
- b. non-controlling interests of the acquired party, if any;
- c. for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and
- d. consideration transferred.

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

e. Business combination (Continued)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each Cash-Generating Units ("CGU") of the Company and subsidiary that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Aset keuangan

f. Financial assets

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset. Grup tidak ada mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company and subsidiary classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Selain daripada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Group's accounting policy for each category is as follows:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif (lihat bagian "Liabilitas keuangan" untuk derivatif out-of-money yang diklasifikasikan sebagai liabilitas). Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam penghasilan atau garis pengeluaran keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value (see "Financial liabilities" section for out-of-money derivatives classified as liabilities). They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense line. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiary does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi berupa kas dan bank.

Financial assets of the Company and subsidiaries measured at fair value through profit or loss include cash on hand and cash in banks.

Biaya perolehan diamortisasi

Amortized cost

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

g. Liabilitas keuangan

g. Financial liabilities

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

The Company and its subsidiary classifies its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

Selain daripada liabilitas keuangan untuk tujuan lindung nilai (lihat penjelasan di bawah ini), kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Other than financial liabilities in a qualifying hedging relationship (see below), the Group's accounting policy for each category is as follows:

Ekshibit E/15

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif out of-the-money. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Grup tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivative untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Selain instrumen derivatif tersebut, Grup tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank dan perpetual preference share Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tujuan dari setiap liabilitas keuangan, beban bunga termasuk biaya transaksi awal dan premi terutang pada saat penebusan, serta bunga atau kupon terutang pada saat liabilitas masih belum diselesaikan.
- Komponen liabilitas meliputi pinjaman konversi yang diukur seperti yang dijelaskan di bawah ini
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan lainnya berupa utang usaha, utang lainlain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan surat utang.

Exhibit E/15

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Financial liabilities (Continued)

Fair value through profit and loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Group does not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. Other than these derivative financial instruments, the Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

The Company and subsidiary has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- Bank borrowings and the Group's perpetual preference shares are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. For the purposes of each financial liability, interest expense includes initial transaction costs and any premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.
- Liability components of convertible loan notes are measured as described further below.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method

The Company and subsidiaries has other financial liabilities consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, long-term loan and notes.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Transactions with related parties

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

A party is considered to be related party to the Company and subsidiary if:

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiary; (ii) has an interest in the Company and subsidiary that gives significant influence over the Company and subsidiary; or (iii) has joint control over the Company and subsidiary;
- b) the party is an associated of the Company and subsidiary;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiary is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiary or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiary, or any entity that is a related party of the Company and subsidiary.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Kas dan setara kas

i. Cash and cash equivalent

Kas dan setara kas merupakan bagian aset keuangan yang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent are financial assets, which are not being as collateral of loan nor restricted for use.

j. Piutang

j. Receivables

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Ekshibit E/17

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Piutang (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan dan entitas anak tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam "Penyisihan kerugian kredit ekspektasian".

k. Aset tetap

Aset tetap, kecuali menara telekomunikasi, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Efektif sejak 1 Januari 2018, menara telekomunikasi dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, jika ada.

Revaluasi pada nilai wajar dilakukan pada setiap periode pelaporan. Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi. Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, untuk mengurangi jumlah akumulasi dari surplus revaluasi, sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi dari aset tersebut.

Surplus revaluasi aset tetap dapat dialihkan ke saldo laba ketika terjadi penghentian atau pelepasan aset tersebut. Sebagian surplus revaluasi juga dapat dialihkan sejalan dengan penggunaan aset. Dalam hal tersebut, maka surplus revaluasi yang dialihkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian dan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan awalnya. Pengalihan tersebut tidak dilakukan melalui laba rugi.

Exhibit E/17

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Receivables (Continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and subsidiary will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income within "Allowance for expected credit losses".

k. Property and equipment

Property and equipment, except for telecommunication tower are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Effective from 1 January 2018, telecommunication towers are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any accumulated impairment losses after the date of revaluation, if any.

A revaluation at fair value is made at each reporting period. If the carrying amount of the asset increases as a result of the revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulates in equity in the revaluation surplus section. However, the increase is recognized in profit and loss up to the same amount of impairment loss due to revaluation previously recognized in profit or loss. If the carrying amount of the asset decreases as a result of the revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. The impairment loss is recognized in other comprehensive income, to reduce the accumulated amount of the revaluation surplus, as long as it does not exceed the revaluation surplus balance of the asset.

The revaluation surplus of property and equipment may be transferred to the retained earnings when there is a termination or disposal of the asset. Some revaluation surpluses may also be transferred in line with asset use. In that case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is the difference between the amount of depreciation based on the revaluation amount and the amount of depreciation based on the initial cost. The transfer is not made through profit or loss

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Aset tetap (Lanjutan)

k. Property and equipment (Continued)

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Menara telekomunikasi	30	Telecommunication tower
Kendaraan	8	Vehicle
Peralatan kantor	4	Office equipment

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi. Akumulasi penyusutan untuk aset yang direvaluasi, dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The accumulated depreciation for the revalued asset is eliminated against the gross carrying amount and the net carrying amount after elimination is restated for the amount of revaluation.

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiary, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year, and adjusted prospectively, if appropriate.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Ekshibit E/19

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Exhibit E/19

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting year, the Company and subsidiary assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and subsidiary makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs to disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company and subsidiary use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Ekshibit E/20

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Sewa

Mengidentifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak memperhitungkan suatu kontrak, atau bagian dari suatu kontrak, sebagai suatu sewa ketika Perusahaan dan entitas anak memberikan hak untuk menggunakan aset selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Sewa adalah kontrak yang memenuhi kriteria berikut:

- Terdapat aset identifikasian;
- Grup memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomis dari penggunaan aset; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset

Grup mempertimbangkan apakah pemasok memiliki hak substitusi substantif. Jika pemasok memang memiliki hak-hak tersebut, kontrak tidak diidentifikasi sebagai penyebab timbulnya sewa.

Dalam menentukan apakah Grup mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan, Grup hanya mempertimbangkan manfaat ekonomi yang timbul dari penggunaan aset, bukan manfaat yang terkait dengan kepemilikan legal atau manfaat potensial lainnya.

Exhibit E/20

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Impairment of non-financial assets (Continued)

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Leases

Identifying leases

The Company and subsidiary accounts for a contract, or a portion of a contract, as a lease when it conveys the right to use an asset for a period of time in exchange for consideration. Leases are those contracts that satisfy the following criteria:

- There is an identified asset;
- The Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset; and
- The Group has the right to direct use of the asset

The Group considers whether the supplier has substantive substitution rights. If the supplier does have those rights, the contract is not identified as giving rise to a lease.

In determining whether the Group obtains substantially all the economic benefits from use of the asset, the Group considers only the economic benefits that arise use of the asset, not those incidental to legal ownership or other potential benefits.

Ekshibit E/21

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Jika tidak ada keputusan signifikan yang harus dibuat karena sifat aset tersebut, Grup mempertimbangkan apakah ia terlibat dalam desain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan. Jika kontrak atau bagian dari kontrak tidak memenuhi kriteria ini, Grup menerapkan PSAK lain yang berlaku, bukan PSAK 73.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

i. Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan tahun pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir tahun tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada tahun fiskal tersebut. Pada 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1 Tahun 2020 (Perppu No.1/2020) tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan. Perppu ini mengatur penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 serta tarif 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

Exhibit E/21

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Leases (Continued)

If there are no significant decisions to be made because they are pre-determined due to the nature of the asset, the Group considers whether it was involved in the design of the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use. If the contract or portion of a contract does not satisfy these criteria, the Group applies other applicable PSAK rather than PSAK 73.

n. Taxation

Income tax expense

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

i. Current tax

The current Income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting year, that are unpaid at the end of each reporting year date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal years to which they relate, based on the taxable profit for the year. On 31 March 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (Perppu No.1/2020) on State Financial Policy and Stability of Financial Systems for the Management of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or Encounter the Threat to National Economy and/or Stability of Financial Systems. Perppu No.1/2020 regulates the adjustment of tax rates for Income Tax of domestic corporate and permanent establishment in the form of a rates reduction to 22% applicable for Fiscal Year 2020 and Fiscal Year 2021 and 20% applicable for Fiscal Year 2022. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

Ekshibit E/22

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

ii. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Perusahaan dan entitas anak mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan di harapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/(aset) telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset pajak kini secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada tahun masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk di selesaikan atau di pulihkan.

Exhibit E/22

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

ii. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiary and jointly controlled entities where the Company and subsidiary is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiary has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:

- The same taxable of the Company and subsidiary, or
- Different Company and subsidiary entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future year in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

Ekshibit E/23

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

iii. Pajak penghasilan final

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 34 (PP34) tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan. Menurut PP34 ini, untuk sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sejak berlakunya PP34 ini pada 2 Januari 2018, maka penghasilan atas sewa menara telekomunikasi tersebut akan dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final 10%. Sedangkan penghasilan atas sewa menara telekomunikasi yang tahun sewanya dimulai sebelum berlakunya PP34 tersebut, tetap dikenakan pajak penghasilan dengan tarif non-final.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban dan aset diakui bersih dari jumlah PPN, kecuali apabila PPN timbul pada saat pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dipulihkan dari otoritas perpajakan, dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari pos biaya, sebagaimana yang berlaku.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

o. Cadangan imbalan pasca-kerja

Program manfaat pasti

Liabilitas atau aset imbalan kerja bersih adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Exhibit E/23

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Income tax expense (Continued)

iii. Final tax income

On 6 September 2017, the Government of Indonesia issued the Government Regulation (GR) No. 34 (GR34) regarding Income Tax on Income from Land and/or Building Rental. According to the GR34, for lease of telecommunication towers whose lease year commences from the inception of this PP34 on 2 January 2018, the rental telecommunication tower's income shall be subject to the final income tax at rate of 10%. While the rental telecommunication tower income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax. income, which is the rental year commencing prior to the enactment of GR34, remains subject to the nonfinal income tax.

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except where the VAT incurred on a purchase of assets or services are not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Provision for post-employment benefits

Defined benefit plan

The net pension liability or asset is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year reduced by the fair value of plan assets (if any), adjusted for any effect of limiting a net defined benefit asset to the asset ceiling. The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plan or reductions in future contributions to the plan.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Ekshibit E/24

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Cadangan imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Program manfaat pasti (Lanjutan)

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- Biaya jasa
- Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kuartailmen program terjadi, dan ketika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama tahun berjalan pada bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti bersih. Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan dan entitas anak juga memberikan manfaat penghargaan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan cuti panjang.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Beban jasa masa kini termasuk beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial dibebankan langsung ke laporan laba rugi tahun berjalan.

Exhibit E/24

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Provision for post-employment benefits (Continued)

Defined benefit plan (Continued)

Net pension cost comprises the following:

- Service cost
- Net interest on the net defined benefit liability or asset
- Remeasurements of net defined benefit liability or asset

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on nonroutine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Company and subsidiary recognises related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the year in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, return on plan assets and any change in the effect of the asset ceiling excluding net interest on defined benefit liability are recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent years.

Other long-term benefits

The Company and subsidiary also provides other long-term rewards in the form of long leave and long leave allowances.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Current service costs including past service cost and actuarial gain or loss are charged directly to statement of profit or loss of the current year.

Ekshibit E/25

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Modal saham

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Perusahaan menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

q. Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk tahun terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk tahun perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan tahun yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambah modal disetor".

Exhibit E/25

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Share capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Company issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

q. Restructuring transactions of entities under common control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiary, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiary companies or for the individual entity in the Company and subsidiary.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the year in which the restructuring occurs and for any comparative years should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest year presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital".

Ekshibit E/26

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Penghasilan Komprehensif Lain".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam tahun yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

s. Tambahan modal disetor - bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

Exhibit E/26

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Differences arising from changes in subsidiary equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiary equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiary concerned is recognized as income or expenses in the same year at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

s. Additional paid-in capital - net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

t. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and subsidiary and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease year. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

Ekshibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

Jika jumlah saham biasa atau instrument berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham, atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka penghitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara restrospektif.

Pendapatan, beban, aset, hasil, dan liabilitas segmen mencakup unsur-unsur yang dapat diatribusikan secara langsung pada segmen yang dapat dialokasikan menurut dasar yang memadai kepada segmen. Unsur-unsur tersebut ditetapkan sebelum saldo dan transaksi Perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban (legal maupun konstruktif) sebagai hasil peristiwa lalu; yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan. Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam Laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Exhibit E/27

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Basic earnings (loss) per share attributable to the common equity holders of the parent company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current year and has been reduced by treasury stock.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic and diluted earnings per share for all periods presented is adjusted retrospectively.

Segment revenue, expenses, assets, results and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Provision and contingencies

Provisions are recognized when the Company and subsidiary has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event; it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate, that reflects current market assessment of the time value of money and where appropriate, the risks specific to the liability. Where discounting is used, the increased due to the passage of time is recognized as interest expense.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

x. Events after the reporting period

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam Laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas Laporan keuangan konsolidasian apabila jumlahnya material.

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

The preparation of consolidated financial statements of the Company and subsidiary requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Pertimbangan

Judgments

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

The Company and subsidiary determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiary accounting policies described in Note 2f.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian

Allowance for Expected Credit Losses

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Company and subsidiary evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

In these cases, the Company and subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiary expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiary conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Imbalan Pasca-Kerja

Post-Employment Benefits

Biaya, aset dan liabilitas skema imbalan pasti yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak ditentukan dengan menggunakan metode yang bergantung pada estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian dari asumsi utama terdapat dalam Catatan 24. Perusahaan dan entitas anak menjalankan masukan dari aktuaris independen terkait dengan kesesuaian asumsi. Perubahan pada asumsi yang digunakan mungkin memiliki efek yang signifikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by the Company and subsidiary are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 24. The Company and subsidiary takes advice from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statement of financial position.

Pajak Penghasilan

Income Taxes

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Sewa

Lease

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Determination whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa selama jangka waktu sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan. Penentuan jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental tersebut seringkali melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

Lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments during the lease term, discounted using the Company's incremental borrowing rate. Determination of the lease term and the incremental rates often involves significant estimates and judgements.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Untuk menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan kombinasi dua pendekatan sebagai metode penilaian: pendekatan pendapatan, yang mendiskontokan arus kas masa depan, dan pendekatan biaya, yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini. Untuk penjelasan lebih detail lihat Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK No. 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiaries has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. To determine the fair value, the independent appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost. For more details, see Note 8 to our consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Kas	22.000	22.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	40.241.195	36.888.770	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.179.500	1.914.414	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36.293	36.293	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	10.739	5.271	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Sub-jumlah bank	41.467.727	38.844.748	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	66.716.052	56.207.628	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah	108.205.779	95.074.376	Total

Pada tanggal 30 Juni 2021, bunga deposito adalah sebesar 4,25% dan 5,80% per tahun.

As of 30 June 2021, time deposits earn an annual interest of 4.25% and 5.80%.

Seluruh saldo kas dan setara kas adalah kepada pihak ketiga.

All cash and cash equivalents are to third parties.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Pihak ketiga		
PT XL Axiata Tbk	2.774.640	1.264.402
PT Indosat Tbk	1.189.049	583.440
PT Telekomunikasi Selular	696.300	838.200
PT Internux	654.320	654.320
PT Smartfren Telecom Tbk	653.125	301.675
Jumlah	<u>5.967.434</u>	<u>3.642.037</u>
Dikurangi:		
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(672.781)	(672.781)
Jumlah - bersih	<u>5.294.653</u>	<u>2.969.256</u>

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
			Third parties
			PT XL Axiata Tbk
			PT Indosat Tbk
			PT Telekomunikasi Selular
			PT Internux
			PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	<u>5.967.434</u>	<u>3.642.037</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(672.781)	(672.781)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	<u>5.294.653</u>	<u>2.969.256</u>	Total - net

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	5.313.114	2.987.717	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
Lebih dari 90 hari	654.320	654.320	Over 90 days
	<u>654.320</u>	<u>654.320</u>	
Jumlah	<u>5.967.434</u>	<u>3.642.037</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(672.781)	(672.781)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	<u>5.294.653</u>	<u>2.969.256</u>	Total - net

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 672.781.

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)

Based on the review of the trade receivable accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for 30 June 2021 and 31 December 2020 are Rp 672,781, respectively.

6. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

6. ACCRUED REVENUE

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	1.655.719	907.277	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	33.147	187.660	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata	18.900	-	PT XL Axiata
PT Hutchison 3 Indonesia	-	80.342	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smartfren Telecom Tbk	-	26.688	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	1.707.765	1.201.967	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(7.058)	(7.058)	Allowance for expected credit losses
Jumlah - bersih	1.700.707	1.194.909	Total - net

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

This account represents unbilled rental income of telecommunication towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for expected credit losses are as follows:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo Awal	(7.058)	-	Beginning balance
Penambahan Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	-	(7.058)	Additional allowance for expected credit losses
Saldo Akhir	(7.058)	(7.058)	Ending balance

Berdasarkan penelaahan atas saldo pendapatan yang masih harus diterima pada akhir periode, manajemen menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian (PKKE) pada 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 7.058.

Based on the review of the accrued revenue accounts at the end of the period, the management determine allowance for expected credit losses (AECL) for 30 June 2021 and 31 December 2020 are Rp 7,058.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Sewa kantor	988.000	532.000
Operasional	300.065	316.665
Asuransi	111.102	166.603
Lainnya	840.850	1.830.182
Jumlah	2.240.017	2.845.450

7. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

Office rental
Operational
Insurance
Others
Total

8. ASET TETAP

8. PROPERTY AND EQUIPMENT

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	30 Juni 2021
Model Revaluasi							Revaluation Model
Menara telekomunikasi	196.181.000	-	2.384.757	(1.825.776)	178.062	196.918.043	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Menara telekomunikasi	-	1.825.776	-	(1.825.776)	-	-	Telecommunication towers
Model Biaya							Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	1.371.471	3.474.379	(2.384.757)	-	-	2.461.093	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.771.306	2.010	-	-	-	2.773.316	Tools, office equipment and electronic hardware
	2.771.306	2.010	-	-	-	2.773.316	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	1.726.897	110.894	-	-	-	1.837.791	Tools, office equipment and electronic hardware
	1.726.897	110.894	-	-	-	1.837.791	
Nilai Tercatat	197.225.409					197.853.568	Carrying Value
Jumlah	198.596.880					200.314.661	Total

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi penyusutan dan penyesuaian nilai wajar/ Accumulated depreciation and fair value adjustment	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2020
Model Revaluasi							Revaluation Model
Menara telekomunikasi	193.314.998	-	7.085.734	(3.098.524)	(1.121.208)	196.181.000	Telecommunication towers
Akumulasi penyusutan Menara telekomunikasi	-	3.098.524	-	(3.098.524)	-	-	Accumulated depreciation Telecommunication towers
Model Biaya							Cost Model
Aset tetap dalam penyelesaian	80.777	8.376.428	(7.085.734)	-	-	1.371.471	Property and equipment in progress
Biaya Perolehan Pemilikan Langsung							Cost Direct ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	2.400.137	371.169	-	-	-	2.771.306	Tools, office equipment and electronic hardware
	2.400.137	371.169	-	-	-	2.771.306	
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Peralatan, perlengkapan kantor dan perangkat elektronik	1.498.383	228.514	-	-	-	1.726.897	Tools, office equipment and electronic hardware
	1.498.383	228.514	-	-	-	1.726.897	
Nilai Tercatat	194.216.752					197.225.409	Carrying Value
Jumlah	194.297.529					198.596.880	Total

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian merupakan pembangunan infrastruktur menara telekomunikasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
<u>Persentase penyelesaian > 50%</u>			<u>Percentage of completion > 50%</u>
Menara telekomunikasi	1.531.356	752.124	Telecommunications towers
<u>Persentase penyelesaian < 50%</u>			<u>Percentage of completion < 50%</u>
Menara telekomunikasi	929.737	619.347	Telecommunications towers
Jumlah	2.461.093	1.371.471	Total

Estimasi penyelesaian aset tetap dalam penyelesaian adalah sekitar 1 bulan sampai 2 tahun sejak tanggal pelaporan. Tidak terdapat hambatan untuk menyelesaikan aset tetap dalam penyelesaian.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset karena tidak memenuhi kriteria aset kualifikasian.

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 1.825.776 (2020: Rp 1.592.878) dan Rp 110.894 (2020: Rp 114.144) (Catatan 22 dan 23).

Pada 30 Juni 2021 dan 2020, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 65.642.000 dan Rp 61.217.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang tidak digunakan sementara, dan tidak ada aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dan diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment in progress represent the telecommunications towers infrastructures development, detail as follows:

The estimation date to complete the property and equipment in progress is between 1 month to 2 years since the reporting date. There are no obstacles to settling property and equipment in progress.

There is no capitalization of borrowing costs for assets because it does not meet the criteria for qualifying assets.

For the period of 6 (six) months ended 30 June 2021 and 2020, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 1,825,776 (2020: Rp 1,592,878) and Rp 110,894 (2020: Rp 114,144), respectively (Notes 22 and 23).

As of 30 June 2021 and 2020, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties under a blanket policy with sum insured of Rp 65,642,000 and Rp 61,217,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

The Company and subsidiary has no assets not in use temporarily, and no assets are discontinued from active use and classified as available for sale.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 30 June 2021 and 31 December 2020.

Ekshibit E/36

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) "Aset Tetap", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model revaluasi untuk pengukuran setelah pengakuan awal menara telekomunikasi. Nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2020 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan dalam laporannya pada tanggal 17 Maret 2021, dan telah sesuai dengan peraturan No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Hirarki nilai wajar aset tetap pada akhir tahun pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 30 Juni 2021, asumsi utama yang digunakan oleh manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,12%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,25%

Pada 31 Desember 2020, asumsi utama yang digunakan oleh penilai independen adalah sebagai berikut:

- a. Inflasi per tahun sebesar 3,12%
- b. Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,25%

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar aset tetap adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa aset tetap digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada tahun ini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan model biaya, maka nilai tercatat menara telekomunikasi pada 30 Juni 2021 sebesar Rp. 210.980.175.

Exhibit E/36

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Fair value measurement

Regarding the implementation of PSAK 16 (Revised 2014) "Property and Equipment", the Company and subsidiary has chosen the revaluation model for the measurement after initial recognition of telecommunication towers. The fair value as of 31 December 2020 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Pakpahan & Rekan in their report dated 17 March 2021, and incorporates the regulation No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of asset appraisal report to capitals market.

The fair value hierarchy of property and equipment at the end of reporting year is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There are no transfers between levels during the year.

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 30 June 2021, the management used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.12%
- b. Discount rate per year of 11.25%

As of 31 December 2020, independent appraiser used the following key assumptions:

- a. Inflation per year of 3.12%
- b. Discount rate per year of 11.25%

Relationship between unobservable inputs to fair value of property and equipment is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of property and equipment growth rate used, the higher the fair value.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the year. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Had the Company's telecommunication tower been measured on a cost model basis as of 30 June 2021 amounted Rp 210,980,175.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET HAK GUNA

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

<u>30 Juni 2021</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 June 2021</u>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa lahan	45.751.370	2.222.369	47.973.739	Land leases
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa lahan	(17.236.797)	(1.709.978)	(18.946.775)	Land leases
Nilai tercatat	<u>28.514.573</u>		<u>29.026.963</u>	Carrying amount

<u>31 Desember 2020</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2020</u>
Biaya perolehan				Acquisition costs
Sewa lahan	39.247.809	6.503.561	45.751.370	Land leases
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Sewa lahan	(13.049.355)	(4.187.442)	(17.236.797)	Land leases
Nilai tercatat	<u>26.198.454</u>		<u>28.514.573</u>	Carrying amount

Apabila terdapat kontrak kolokasi dengan jangka waktu lebih panjang dari kontrak sewa lahan, maka estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi akan disajikan sebagai Liabilitas Sewa (lihat Catatan 17).

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan sebesar Rp 1.709.978 dan Rp. 1.998.504 (Catatan 22).

9. RIGHT OF USE ASSETS

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers, consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

If collocation period longer than existing land lease contract, the estimation of land lease extension to cover the collocation period will be presented as Leases Liability (see Note 17).

For the period of 6 (six) month ended 30 June 2021 and 2020, amortization charged to cost of revenue amounted to Rp 1,709,978 and Rp 1,998,504, respectively (Notes 22).

10. UANG JAMINAN

	<u>30 Juni/ 30 June 2021</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2020</u>	
Listrik	11.000	11.000	Electricity
Sewa	5.851	5.851	Rental
Lainnya	22.620	22.620	Others
Jumlah	<u>39.471</u>	<u>39.471</u>	Total

10. REFUNDABLE DEPOSITS

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Nayaka Pratama	297.393	-	PT Nayaka Pratama
PT Prima Sakti Nugraha Pratama	162.250	124.300	PT Prima Sakti Nugraha Pratama
PT Tunas Cahaya Mandiri	145.399	-	PT Tunas Cahaya Mandiri
PT Rolly Electra Karya	133.840	107.470	PT Rolly Electra Karya
PT Karya Lintas Sejahtera	122.210	-	PT Karya Lintas Sejahtera
PT Wira Inter Nusa	78.047	-	PT Wira Inter Nusa
PT Bahyutama Kerta Mukti	64.692	-	PT Bahyutama Kerta Mukti
PT Anugerah Putera	61.490	337.820	PT Anugerah Putera
PT Strukturindo Tifatama Pasifik	59.838	-	PT Strukturindo Tifatama Pasifik
PT Dwi Pari Abadi	55.538	-	PT Dwi Pari Abadi
PT Ciptajaya Sejahtera Abadi	39.721	-	PT Ciptajaya Sejahtera Abadi
PT Lima Perkasa Telekomunikasi	33.220	-	PT Lima Perkasa Telekomunikasi
PT Merekah Sukses	26.290	-	PT Merekah Sukses
PT Global Partner Telinfra	24.956	10.003	PT Global Partner Telinfra
CV Rigen Timur Raya	24.068	-	CV Rigen Timur Raya
PT Andre Teknik Mandiri	16.830	-	PT Andre Teknik Mandiri
PT Siri Solusi Nusantara	16.530	41.177	PT Siri Solusi Nusantara
PT Ebeka Makmur Abadi	-	672.877	PT Ebeka Makmur Abadi
PT Mavaniqo Batera Indonesia	-	96.800	PT Mavaniqo Batera Indonesia
PT Bhamasa	-	78.430	PT Bhamasa
PT Telnusa Intrakom	-	53.988	PT Telnusa Intrakom
PT Cipta Handika	-	23.650	PT Cipta Handika
PT Perissos Andalan Abadi	-	154.857	PT Perissos Andalan Abadi
PT Jaya Engineering Technology	-	70.847	PT Jaya Engineering Technology
PT Multi Kreasi Investama	-	58.190	PT Multi Kreasi Investama
PT Kinarya Kompegriti Rekanusa	-	19.800	PT Kinarya Kompegriti Rekanusa
Lainnya	23.243	32.197	Others
Jumlah	1.385.553	1.882.406	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang lain-lain ke pihak ketiga - Koperasi Bangun Bersama masing-masing sebesar Rp 1.691 dan Rp 5.133 pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020.

12. OTHER PAYABLES

This account represents other payable to third party - Koperasi Bangun Bersama amounting to Rp 1,691 and Rp 5,133 as of 30 June 2021 and 31 December 2020, respectively.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>9.927.905</u>	<u>8.255.356</u>	Value-Added Tax - Input

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	145.642	54.557	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	52.615	62.644	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	11.158	4.258	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	108.031	449.712	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>6.159.886</u>	<u>3.123.019</u>	Value-Added Tax - Output
Jumlah	<u><u>6.477.332</u></u>	<u><u>3.694.190</u></u>	Total

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Penghasilan kena pajak yang dihitung Perusahaan menjadi dasar Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan kepada otoritas perpajakan pada setiap tahun.

Taxable income which calculated by the Company uses as basis for Surat Pemberitahuan (SPT) that reported to Director General of Taxes yearly.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable profit for the period of 6 (six) months ended 30 June 2021 and 2020, are as follows:

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	16.470.022	16.385.471	Revenue subject to final income tax
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang tidak bersifat final	5.215.453	3.233.820	Revenue subject to non final income tax
Pendapatan konsolidasian	<u>21.685.475</u>	<u>19.619.291</u>	Consolidated income
<u>Pajak Penghasilan</u>			<u>Income Tax</u>
Pajak penghasilan yang bersifat final	1.647.002	1.467.547	Subject to final income tax
Pajak penghasilan yang tidak bersifat final	<u>583.359</u>	<u>392.871</u>	Subject to non final income tax
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain - taksiran	<u>2.230.361</u>	<u>1.860.418</u>	Income tax expense as per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - estimated
<u>Pajak Non Final</u>			<u>Non Final Tax</u>
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	8.327.402	7.131.662	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(4.036.230)	(3.055.317)	Profit of subsidiary before income taxes - net
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>4.291.172</u>	<u>4.076.345</u>	The Company's profit (loss) before income tax
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(4.291.172)	(348.986)	Expenses related to revenue subject to final income tax
Jumlah koreksi fiskal	<u>(4.291.172)</u>	<u>(348.986)</u>	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)	<u>-</u>	<u>-</u>	Estimated tax income (tax loss)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the period of 6 (six) months ended 30 June 2021 and 2020, are as follows:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Taksiran laba kena pajak			<i>Estimated taxable income</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak - Bersih	2.651.632	1.785.778	<i>Subsidiary - Net</i>
Taksiran beban pajak penghasilan			<i>Estimated income tax expenses</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	583.359	392.871	<i>Subsidiary</i>
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	583.359	392.871	<i>Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	(269.259)	(131.520)	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 25	(206.068)	(251.897)	<i>Income Tax Article 25</i>
Jumlah	(475.328)	(383.417)	<i>Total</i>
Taksiran utang pajak penghasilan			<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak Penghasilan Pasal 29	108.031	9.454	<i>Income Tax Article 29</i>

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersial dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

30 Juni 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 2021
Cadangan imbalan pasca-kerja	720.974	372.674	1.093.648	<i>Provision for post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	141.005	53.728	194.733	<i>Depreciation of Property and equipment</i>
Jumlah - bersih	861.979	426.402	1.288.380	<i>Total - net</i>

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Cadangan imbalan pasca-kerja	587.412	133.562	720.974	Provision for post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(68.899)	209.904	141.005	Depreciation of Property and equipment
Jumlah - bersih	518.513	343.466	861.979	Total - net

14. PINJAMAN BANK

14. BANK LOANS

Pada tanggal 31 Agustus 2017, PT Permata Karya Perdana, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Ina Perdana Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini akan digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi. Pinjaman ini dilunasi sebanyak 60 kali angsuran bulanan sebesar Rp 743.273.510 mulai dari tanggal 30 September 2017 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022 serta dikenakan bunga 13% per tahun.

At 31 August 2017, PT Permata Karya Perdana, the Subsidiary, obtained an Investment Credit facility from PT Bank Ina Perdana Tbk with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This loan will be used for the construction of telecommunications towers. This loan is repaid as much as 60 monthly installments of Rp 743,273,510 starting from 30 September 2017 to 31 August 2022 and bears interest at 13% per year.

Perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut juga mencakup pembatasan-pembatasan yang mensyaratkan Perusahaan untuk:

This credit facilities include covenants that required the Company to:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan terhadap bisnis utama secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman;
- menjual/ mengalihkan bentuk jaminan
- mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain
- melakukan penyertaan saham pada perusahaan lain
- mengalihkan hak atau kewajiban kepada pihak lain
- memperoleh pinjaman dari pihak lain yang jumlahnya melampaui limit yang ditentukan

- Not permitted to make changes to the main business substantially without the lender's written consent;
- sell / transfer collateral forms
- commit themselves as guarantor of the other party's debt
- invest in other companies
- transfer rights or obligations to other parties
- obtain a loan from another party whose amount exceeds the specified limit

Pada tanggal 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, entitas anak telah mendatangi perjanjian fasilitas pinjaman ("Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving") yang bersifat *uncommitted* sebesar Rp 200.000 untuk menyediakan tambahan dana modal kerja.

On 9 November 2020, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary has entered into a Rp 200,000 credit facility agreement ("the Revolving Credit Facilities Agreement") to provide additional funding for working capital.

Pinjaman ini tidak memiliki jaminan tetapi PT Permata Karya Perdana, entitas anak, harus menyerahkan perjanjian pemegang saham yang di tandatangi oleh perusahaan dan pemegang saham lainnya dan laporan keuangan Perusahaan.

This loan is unsecured but PT Permata Karya Perdana, the subsidiary had to submit shareholders agreement signed by the Company and other shareholders and financial statements of the Company.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Dalam fasilitas pinjaman ini, PT Permata Karya Perdana, entitas anak diharuskan memenuhi beberapa kondisi, di antaranya:

- a) *Debt to EBITDA* yang disesuaikan dan di anualisasi maksimum sebesar 4 kali.
- b) *Top tier revenue* minimum 30,00%.

Fasilitas ini bersifat *Committed* dan dikenakan margin bunga sebesar 2% per tahun diatas JIBOR.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan November 2021.

Pada 30 Juni 2021, saldo Fasilitas Pinjaman *Revolving* adalah nihil.

14. BANK LOANS (Continued)

Under the credit facility agreement, PT Permata Karya Perdana, the subsidiary are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- a) *Debt to EBITDA* adjusted and annualized a maximum of 4 times.
- b) Minimum top tier revenue ratio of 30,00%.

The Committed facility bears interest margin of 2% per annum above JIBOR.

This facility will mature in November 2021.

As of 30 June 2021, the balance of Revolving Loan Facility are nil.

15. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

15. UNEARNED INCOME

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Hutchison 3 Indonesia	9.997.840	1.748.425	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk	8.934.762	6.871.375	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	1.664.222	1.160.617	PT Telekomunikasi Selular
PT Smartfren Telecom Tbk	308.079	274.717	PT Smartfren Telecom Tbk
Jumlah	20.904.903	10.055.134	Total

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

Based on the rental agreements, the subsidiary have received payments in advance for year of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi	3.838.743	7.286.871	Estimated construction cost of telecommunication towers
Karyawan	1.672.944	1.712.991	Employees
Perbaikan dan pemeliharaan menara	1.387.595	478.040	Towers repair and maintenance
Jasa konsultan	213.324	281.670	Consultant fees
Jumlah	7.112.606	9.759.572	Total

Estimasi biaya pembangunan menara telekomunikasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas menara telekomunikasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

Estimated construction cost of telecommunication towers represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the telecommunication towers which have been completed but not yet invoiced by contractors.

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS SEWA

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Penerapan awal, 1 Januari 2021	918.095	750.863
Ditambah:		
Penambahan sewa lahan baru	501.066	263.999
Beban keuangan - akumulasi bersih	370.234	299.654
Jumlah	<u>1.789.395</u>	<u>1.314.516</u>
Jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.295.901</u>	<u>396.421</u>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>493.494</u>	<u>918.095</u>

17. LEASE LIABILITIES

Based on PSAK 73 "Leases", the Company and subsidiary start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

Initial application, 1 January 2021
Add:
Additional new landlease
Financial expenses - net accumulated
Total
Due less than one year
Due more than one year

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

As of 30 June 2021 dan 31 December 2020, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	% hak suara/ % Voting rights	Lembar saham (nilai penuh)/ No of shares (full amount)	Jumlah/ Amount (Rp)	Shareholders
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	51,09	652.576.009	65.257.601	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
PT Amanda Cipta Persada	21,93	280.101.700	28.010.170	PT Amanda Cipta Persada
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	8,04	102.659.927	10.265.993	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
PT Mulia Sukses Mandiri	8,47	108.175.444	10.817.544	PT Mulia Sukses Mandiri
Scavino Ventures Limited	5,01	63.964.200	6.396.420	Scavino Ventures Limited
Masyarakat	5,46	69.798.720	6.979.872	Public
Jumlah	<u>100,00</u>	<u>1.277.276.000</u>	<u>127.727.600</u>	

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana Saham	21.500.000	21.500.000
Penawaran Umum Tanpa HMETD	12.441.000	12.441.000
Penawaran Umum HMETD	116.483.796	116.483.796
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(6.310.360)	(6.310.360)
Selisih aset pengampunan pajak	26.360	26.360
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana Saham	(905.098)	(905.098)
Penawaran Umum HMETD	(1.790.225)	(1.790.225)
Jumlah - Bersih	<u>141.445.473</u>	<u>141.445.473</u>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 26 Mei 2016, Entitas Induk membeli 132.321 saham PT Permata Karya Perdana ("PKP") dari PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti dan Jonathan Chang, pihak berelasi, dengan harga beli Rp 140.000.000. Selisih Antara harga beli dan nilai buku sebesar Rp 133.689.640 yaitu Rp 6.310.360 merupakan selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan dicatat sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penyertaan tersebut setara dengan 99% kepemilikan di PKP.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
Additional Paid in Capital
Limited Public Offering
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Difference of tax amnesty assets
Share issuance costs:
Initial Public Offering
Limited Public Offering
Total - Net

Difference in arising from restructuring transaction of entities under common control

On 26 May 2016, the Parent Entity bought 132,321 shares of PT Permata Karya Perdana ("PKP") from PT Mulia Sukses Mandiri, PT Amanda Cipta Persada, PT Karya Generasi Gemilang, PT Lancar Distrindo, PT Sukses Prima Sakti and Jonathan Chang, related parties, with a purchase price of Rp 140,000,000. The difference between the purchase price and book value of Rp 133,689,640, which is Rp 6,310,360, is a portion of the combined business transactions of entities under common control and is recorded as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of changes in equity. This investment is equivalent to 99% ownership in PKP.

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan penghasilan komprehensif lain dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020
Surplus revaluasi	1.116.453	1.116.453
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.795.239	1.795.239
Jumlah	<u>2.911.692</u>	<u>2.911.692</u>

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiary equity and other comprehensive income with details as follows:

Revaluation surplus
Actuarial gain recognized in other comprehensive income
Total

Total

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/ Revenue		Persentase dari pendapatan / Percentage of total revenue		
	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
PT Hutchison 3 Indonesia	8.829.094	8.650.975	40,71%	44,09%	PT Hutchison 3 Indonesia
PT XL Axiata Tbk	7.557.456	6.984.556	34,85%	35,60%	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	1.864.836	1.800.676	8,60%	9,18%	PT Telekomunikasi Selular
Lainnya	3.434.089	2.183.084	15,84%	11,13%	Others
Jumlah	21.685.475	19.619.291	100,00%	100,00%	Total

Seluruh penghasilan merupakan penghasilan sewa dari menara telekomunikasi.

The revenues are earned from rental of telecommunication towers.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	3.292.525	1.998.504	Depreciation of right of use assets (Note 9)
Penyusutan menara (Catatan 8)	1.825.776	1.592.878	Depreciation of tower (Note 8)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.762.465	1.546.350	Repairs and maintenance
Listrik	624.346	400.055	Electricity
Amortisasi perizinan	94.310	52.780	Amortization of licences
Asuransi	94.686	75.770	Insurance
Lainnya	14.988	2.000	Others
Jumlah	7.709.096	5.668.337	Total

Seluruh beban pokok pendapatan merupakan beban dari menara telekomunikasi.

The cost of revenue are expenses for telecommunication towers.

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020
Gaji dan tunjangan	3.092.951	4.497.284
Sewa kantor	544.956	305.970
Beban manfaat karyawan (Catatan 24)	361.998	357.775
Jasa profesional	266.400	209.987
Perjalanan dinas	167.956	28.946
Penyusutan (Catatan 8)	110.894	114.144
Transportasi	40.724	68.464
Beban kantor	33.938	29.917
Telekomunikasi	818	3.471
Sponsor dan representasi	-	1.729
Lainnya	143.115	267.797
Jumlah	4.763.750	5.885.484

23. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses for the period ended 30 June 2021 and 2020 are as follows:

Salaries, wages and allowance
Office rent
Employee benefits expense (Note 24)
Professional fees
Travel duty
Depreciation (Note 8)
Transportation
Office expenses
Telecommunication
Sponsorship and representation
Others
Total

24. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2020 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, sesuai laporannya tanggal 29 Januari 2021.

Asumsi signifikan yang digunakan:

Tingkat diskonto per tahun	:	7%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%
Tingkat kematian	:	100% TMI3
Tingkat cacat	:	5% TMI3
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years
Metode	:	Projected Unit Credit

Rekonsiliasi untuk mutasi cadangan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiary provide benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 11/2020. The Company and subsidiaries sets up fund for this program.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2020 are based on calculations performed independent actuary PT Padma Raya Aktuarial according to its report dated 29 January 2021.

Major assumptions are used as follows:

Discount rate per annum
Wages and salaries increase per annum
Mortality rate
Morbidity rate
Resignation rate
Normal retirement age
Method

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

24. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Saldo awal	1.899.935	1.874.176	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa masa kini	361.998	599.246	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa masa lalu	-	271.093	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	-	167.731	<i>Interest cost</i>
Termasuk dalam laba rugi (Catatan 23)	361.998	1.038.070	<i>Included in profit or loss (Note 23)</i>
Pengukuran kembali rugi (laba) atas kerugian (keuntungan) aktuarial dari :			<i>Remeasurement loss (gain) of loss (gain) from actuarial:</i>
Penyesuaian perubahan asumsi keuangan	-	122.839	<i>Adjustment of change in financial</i>
Penyesuaian perubahan asumsi demografik	-	(23.010)	<i>Adjustment of change in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	-	(1.094.260)	<i>Experience adjustment on plan liabilities</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	-	(994.431)	<i>Included in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	-	(17.880)	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	2.261.933	1.899.935	<i>Ending balance</i>

Analisis sensitivitas pada asumsi-asumsi aktuarial utama

Sensitivity analysis on significant actuarial assumptions

	Penjelasan kemungkinan perubahan/ <i>Reasonable possible change</i>	Kewajiban imbalan pasti/ <i>Defined benefit obligation</i>		
		Kenaikan/ <i>Increase</i>	Penurunan/ <i>Decrease</i>	
Tingkat diskonto	(+/- 1,00%)	1.801.883	1.979.303	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1,00%)	1.983.582	1.796.502	<i>Annual salary increase</i>

Program imbalan jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefit program

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar selama 22 hari kerja dan tunjangan cuti besar sejumlah satu bulan gaji pokok kepada karyawan staf permanen yang mempunyai masa kerja 5 tahun dan kelipatannya.

The Company and subsidiary provides other long-term employee benefit in form of long leave amounting to 22 workdays and long leaves allowance amounting to 1 month basic salary for permanent staff employee with 5 years of service and its multiplication.

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. **DISTRIBUSI SALDO LABA**

Tahun buku 2020

Pada tanggal 4 Juni 2021, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2020 dengan untung bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk sebesar Rp 13.159.949 dan pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 100.000.

25. **DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS**

Year 2020

On 4 June 2021, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2020 with net income attributable to common shareholders of the Parent Company amounting to Rp 13,159,949 and establishment of statutory reserves amounted to Rp 100,000.

26. **LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK**

Untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 8.170.373 dan Rp 7.059.266. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode yang berakhir 30 Juni 2021 dan 2020, masing-masing sebanyak 1.277.276.000 saham.

26. **BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY**

For the period of 6 (six) months ended 30 June 2021 and 2020, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 8,170,373 and Rp 7,059,266, respectively. Total weighted average shares issued for the period ended 30 June 2021 and 2020, are 1,277,276,000 shares, respectively.

27. **PERJANJIAN PENTING**

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak PT Permata Karya Perdana memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

1. **PT Hutchison 3 Indonesia**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 30 Juni 2021, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. **PT XL Axiata Tbk (XL)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 30 Juni 2021, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

27. **SIGNIFICANT AGREEMENTS**

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiary PT Permata Karya Perdana have lease agreements with operators as follows:

1. **PT Hutchison 3 Indonesia**

On a number of dates in and between 2007 and 30 June 2021, the subsidiary and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease years of 12 years and can be extended for 6 years.

2. **PT XL Axiata Tbk (XL)**

On a number of dates in and between 2007 and 30 June 2021, the subsidiary and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement. The lease years start from the date of installation ("RFI") on each location.

Ekshibit E/50

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 30 Juni 2021, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 30 Juni 2021, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2021, entitas anak dan Smartfren telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Exhibit E/50

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 30 June 2021, the subsidiary and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiary in writing. The lease year starts from the date of installation ("RFI") on each location.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 30 June 2021, the subsidiary and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smartfren)

On a number of dates in and between 2005 and 30 June 2021, the subsidiary and Smartfren signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease year is for 10 years and can be extended by agreement.

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiary activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiary overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiary financial performance.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables - third parties, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

Ekshibit E/51

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	31 Desember/ 31 December 2020	
Kas dan setara kas	108.205.779	95.074.376	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	5.294.653	2.969.256	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	-	-	Other receivables
Pendapatan yang masih harus diterima	1.700.707	1.194.909	Accrued revenue
Uang jaminan	39.471	39.471	Refundable deposits
Jumlah	115.240.610	99.278.012	Total

Exhibit E/51

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

The subsidiary are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or in building system rental fees owed to the Company's subsidiary.

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiary manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiary established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentrations of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Ekshibit E/52

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

Exhibit E/52

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiary mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiary has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiary manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiary monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiary does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

The following table analyse the Company and subsidiary financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

30 Juni 2021 / 30 June 2021					
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	1.387.244	1.387.244	1.387.244	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	7.112.606	7.112.606	7.112.606	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.789.395	1.789.395	1.295.901	493.494	Lease liabilities
Jumlah	10.289.245	10.289.245	9.795.751	493.494	Total
31 Desember 2020 / 31 December 2020					
Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/More than three years	
Utang usaha - pihak ketiga dan utang lain-lain	1.887.539	1.887.539	1.887.539	-	Trade payables - third parties and other payable
Beban masih harus dibayar	9.759.572	9.759.572	9.759.572	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.314.516	2.138.633	484.822	1.653.811	Lease liabilities
Jumlah	12.961.627	13.785.744	12.131.933	1.653.811	Total

d. Estimasi nilai wajar

d. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68 "Fair Value Measurements" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	30 Juni 30 June 2021		31 Desember 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	108.205.779	108.205.779	95.074.376	95.074.376	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	5.294.653	5.294.653	2.969.256	2.969.256	Trade receivables - third parties
Pendapatan yang masih harus diterima	1.700.707	1.700.707	1.194.909	1.194.909	Accrued revenue
Uang jaminan	39.471	39.471	39.471	39.471	Refundable deposits
Jumlah	115.240.610	115.240.610	99.278.012	99.278.012	Total

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

d. Fair value estimation (Continued)

	30 Juni 30 June 2021		31 Desember 31 December 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	1.385.553	1.385.553	1.882.406	1.882.406	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	1.692	1.692	5.133	5.133	Other payables
Beban masih harus dibayar	7.112.606	7.112.606	9.759.572	9.759.572	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2.330.260	2.330.260	-	-	Lease liabilities
Jumlah	10.830.111	10.830.111	11.647.111	11.647.111	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

e. Risiko operasional

e. Operational risk

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiary.

f. Manajemen risiko permodalan

f. Capital risk management

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

The objectives of the Company and subsidiary when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiary to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiary may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN TERAKHIR
30 JUNI 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VISI TELEKOMUNIKASI INFRASTRUKTUR Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED
30 JUNE 2021
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ 30 June 2021	30 Juni/ 30 June 2020	
Surplus (defisit) revaluasi	178.062	(1.121.208)	Revaluation surplus (deficit)
Liabilitas sewa	2.330.260	1.314.516	Lease liabilities
Aset hak guna	869.117	1.014.862	Right of use assets
Jumlah	3.377.439	1.208.170	Total

29. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Company and its subsidiary are as follows:

30. DAMPAK PANDEMI VIRUS KORONA (COVID-19)

Sejak 1 Januari 2020, pandemi virus korona (Covid-19) telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Dalam rangka mencegah virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, seperti membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, karantina kewilayahan area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk terhadap operasi banyak perusahaan.

Manajemen Perusahaan menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengelola sumber daya dan operasi Perusahaan secara hati-hati (*prudent*) dengan meninjau kembali dan memitigasi semaksimal mungkin dampak terhadap keberlanjutan usaha, kepatuhan terhadap kontrak, rantai pasokan, kesehatan dan keselamatan dan teknologi.

Manajemen berpendapat bahwa pandemi ini tidak bersifat permanen dan pada tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak pandemi Covid-19 belum mengakibatkan peningkatan signifikan dalam risiko kredit. Pelanggan Perusahaan masih dapat melaksanakan kewajibannya kepada Perusahaan secara normal.

30. IMPACT OF THE CORONA VIRUS PANDEMIC (COVID-19)

Since 1 January 2020, the outbreak of corona virus (Covid-19) has spread to several countries including Indonesia. In order to contain the virus, many countries have adopted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many companies.

The Company's management is aware of this issue and have taken steps to address this by managing its resources and operations prudently by reviewing and mitigating as much as possible impact on sustainability, contract compliance, supply chain, health and safety and technology.

Management believes that this pandemic is not permanent, and at the issuance date of the financial statements, the impact of the Covid-19 pandemic has not resulted in a significant increase in credit risk. The Company's customers can still carry out their obligations to the Company normally.

31. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 2 September 2021.

31. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 2 September 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This interim consolidated report is originally issued in Indonesian language

No. : 133/3.V1007/STM.2/06.21
Hal : Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim 30 Juni 2021

No. : 133/3.V1007/STM.2/06.21
Re : *Interim Consolidated Financial Information 30 June 2021*

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim

Report on Review of Interim Consolidated Financial Information

Direksi
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
dan Entitas Anak
Jakarta

Director
PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk
and Subsidiary
Jakarta

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Introduction

We have reviewed the interim consolidated financial information of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2021, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the six-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial information based on our review.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of Independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan revidu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk dan entitas anak tanggal 30 Juni 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk and subsidiary as of 30 June 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-months period then ended, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

*Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan*



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP.0007/
License No. AP.0007

2 September 2021

MF/yn